

**PERBEDAAN *SELF REGULATED LEARNING* ANTARA SISWA
BOARDING SCHOOL DAN SISWA *NON BOARDING SCHOOL*
DI MAN 1 SURAKARTA**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Uswatun Khasanah

14150227K

Dosen Pembimbing :

Dr. Aditya Nanda Priyatama, S.Psi., M.Si

Sujoko, S.Psi., S.Pd.I., M.Si

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**PERBEDAAN *SELF REGULATED LEARNING* ANTARA SISWA
BOARDING SCHOOL DAN SISWA *NON BOARDING SCHOOL* DI MAN 1
SURAKARTA**

SKRIPSI

**Dalam Rangka Penusunan Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Pendidikan Strata 1 Psikologi**



Disusun Oleh :

Uswatun Khasanah

14150227K

Dosen Pembimbing :

Dr. Aditya Nanda Priyatama, S.Psi., M.Si

Sujoko, S.Psi., S.Pd.I., M.Si

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

PERBEDAAN *SELF REGULATED LEARNING* ANTARA SISWA *BOARDING SCHOOL* DAN SISWA *NON BOARDING SCHOOL* DI MAN 1 SURAKARTA

Oleh :

Uswatun Khasanah
14150227K

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi Surakarta dan diterima untuk memenuhi
sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh
derajat gelar sarjana Psikologi

Pada tanggal

8 Juli 2019

Mengesahkan,
Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi



Dekan,

Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D.

Penguji

1. Dr. Aditya Nanda Priyatama, S.Psi., M.Si
2. Sujoko, S.Psi., S.Pd.I, M.Si.
3. Arif Tri Setyanto, M.Psi., Psikolog

Tanda Tangan

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Uswatun Khasanah

NIM : 14150227K

Program Studi : S1 Psikologi

Judul Skripsi : Perbedaan *Self Regulated Learning* antara Siswa *Boarding School* dan Siswa *Non Boarding School* di MAN 1 Surakarta.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya sahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dikutip dalam naskah ini dan telah ditulis dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta 8 Juli 2019



Uswatun Khasanah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan menganugerahkan dengan ilmu sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini merupakan dedikasi terindah di perjalanan kehidupan saya dalam menempuh gelar Sarjana Psikologi, oleh karena itu skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Mama Sutarni dan Papa Kiswahyudi tersayang yang merupakan motivator terbesar dalam hidup saya yang selalu memberikan doa yang tak berkesudahan serta memberikan dukungan moril maupu materil demi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Untuk Kakak Fitri Kusuma Wulandari dan Adik Arif Rahman Hakim yang telah memberi dukungan dan doa.
- Untuk Almamater tercinta, Unversitas Setia Budi Surakarta.

MOTTO

”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.
(Terjemahan QS Al Baqarah [2] : 286)

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.
(Terjemahan QS Asy-Syarah [94] : 5)

“Man Jadda Wa Jadda”
Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Salam dan shalawat semoga selalu tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “Perbedaan *Self Regulated Learning* Antara Siswa *Boarding School* dan Siswa *Non boarding School* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta” ini peneliti susun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Pada proses penyusunan skripsi ini terkadang penulis mengalami banyak rintangan dan kesulitan karena kemampuan yang terbatas, akan tetapi Allah SWT memberikan kesabaran dan kekuatan untuk menyelesaikannya. Banyak dukungan serta bimbingan yang diberikan dari berbagai pihak kepada penulis, untuk itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Secara khusus peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Bapak Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D. selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Bapak Patria Mukti, S.Psi., M.Si selaku sekretaris Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta.

4. Ibu Prilya Shanty Andrianie, M.Psi., Psi selaku ketua program studi S1 Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta.
5. Bapak Dr. Aditya Nanda Priyatama., S.Psi., M.Si selaku pembimbing dan penguji utama yang telah membimbing, memberikan arahan, dorongan, serta dukungan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Sujoko, S.Psi., S.Pd.I., M.Si selaku dosen pembimbing pendamping dan dosen penguji kedua yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk mendampingi penulis dalam memperbaiki kekurangan, memberikan saran dan arahan pada penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Arif Tri Setyanto, M.Psi., Psikolog, selaku penguji ketiga yang telah memberikan saran dan masukan agar skripsi ini menjadi lebih berkembang.
8. Ibu Dra. Endang Widyastuti, MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan serta memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh staf dosen pengajar di Program Studi S1 Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta Bapak Yustinus Joko Dwi Nugroho, M.Psi, Psi, Mohammad Khasan, S.Psi., M.Si, Sujoko, S.Psi., S.Pd.,M.Si, Patria Mukti, S.Psi., M.Si, Prilya Shanty Andrianie,M.Psi, Psi, Rosita Yuniati,M.Psi, Psi, dan Dra. Endang Widyastuti, MA terimakasih atas dedikasi dan ilmunya.
10. Bapak Suyanto, SE sebagai staf tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah membantu dan memudahkan dalam proses pengurusan administrasi dari awal perkuliahan.

11. Kepada kepala sekolah dan wakil kepala kurikulum serta semua pihak instansi MAN 1 Surakarta yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses melaksanakan penelitian.
12. Siswa-siswi kelas XI IPA MAN 1 Surakarta yang telah berkenan meluangkan waktunya dalam membantu dan berpartisipasi dalam penelitian.
13. Ucapan terimakasih kepada Mama Tarni dan Papa Wahyudi tersayang yang merupakan motivator terbesar dalam hidup saya yang tak pernah hentinya mendoakan, serta memberikan dukungan moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Kakak Fitri dan Adik Arif yang telah memberikan semangat dan doa.
15. Kepada Mbah Utu, Mbah Kakung, serta semua keluarga di Sragen, di Siau, maupun di Manado yang telah mendoakan dan mendukung dari awal perkuliahan.
16. Teman-teman Psikologi USB angkatan 2015 seperjuangan yang senasib dan sepenanggungan, terimakasih atas gelak tawanya dari awal hingga akhir perkuliahan.
17. Teman-teman BLM Psikologi periode 2018/2019 Yuni, Destrin, Sinta, Dya, dan Ria yang telah mewarnai hari-hari perjuangan skripsi dengan kegiatan organisasi BLM yang berfaedah.
18. Teman-teman kakak tingkat maupun adik tingkat di Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi.
19. Teman-teman Kost Griya Putri Ayu, terimakasih atas kebersamaannya.
20. Teman-teman alumni kelas XI IPA SMAN 1 Siau Barat angkatan 2012.

21. Semua pihak yang membantu, yang tidak bisa dicantumkan satu-persatu.

Insyallah, Allah membalas kebaikan lebih dari yang kalian berikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peningkatan ilmu Psikologi, khususnya Psikologi Pendidikan.

Surakarta 8 Juli 2019

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by a vertical line and a horizontal stroke.

Uswatun Khasanah

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| PERNYATAAN..... | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| INTISARI..... | xv |
| <i>ABSTRACT</i> | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1. Manfaat Teoritis | 7 |
| 2. Manfaat Praktis..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| A. <i>Self Regulated Learning</i> | 9 |
| 1. Pengertian <i>Self Regulated Learning</i> (SRL)..... | 9 |
| 2. Aspek-Aspek <i>Self Regulated Learning</i> | 10 |
| 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Regulated Learning</i> | 11 |
| 4. Karakteristik Siswa Yang Memiliki <i>Self Regulated Learning</i> | 13 |
| B. <i>Boarding School</i> dan <i>Non Boarding School</i> | 15 |
| 1. Pengertian <i>Boarding School</i> | 15 |
| 2. Pengertian <i>Non Boarding School</i> | 16 |

| | | |
|--|--|----|
| C. | Perbedaan <i>Self Regulated Learning</i> Antara Siswa <i>Boarding School</i> dengan Siswa <i>Non Boarding School</i> | 17 |
| D. | Kerangka Berpikir | 19 |
| E. | Hipotesis | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | | 20 |
| A. | Identifikasi Variabel Penelitian | 20 |
| B. | Definisi Operasional | 20 |
| 1. | <i>Self Regulated Learning</i> | 20 |
| 2. | Siswa <i>boarding school</i> dan siswa <i>non boarding school</i> | 21 |
| C. | Populasi, Sampel, dan <i>Sampling</i> | 21 |
| 1. | Populasi | 21 |
| 2. | Sampel | 21 |
| 3. | <i>Sampling</i> | 22 |
| D. | Metode Pengumpulan Data | 23 |
| E. | Validitas dan Reliabilitas..... | 24 |
| 1. | Validitas..... | 24 |
| 2. | Reliabilitas..... | 25 |
| F. | Metode Analisis Data | 25 |
| 1. | Uji Normalitas | 26 |
| 2. | Uji Homogenitas..... | 26 |
| 3. | Uji Hipotesis..... | 26 |
| BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 27 |
| A. | Persiapan Penelitian..... | 27 |
| 1. | Orientasi Kancah Penelitian | 27 |
| 2. | Proses Perijinan Penelitian | 29 |
| 3. | Persiapan Alat Ukur | 30 |
| 4. | Hasil Uji Coba Alat Ukur | 31 |
| B. | Pelaksanaan Penelitian | 32 |
| C. | Deskripsi Subjek Penelitian..... | 32 |
| D. | Analisis Data dan Hasil Penelitian | 33 |
| 1. | Hasil Uji Normalitas..... | 33 |
| 2. | Hasil Uji Homogenitas | 34 |
| 3. | Uji Hipotesis..... | 35 |
| E. | Pembahasan | 36 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 41 |
| A. | Kesimpulan..... | 41 |
| B. | Saran | 41 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 42 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| Gambar 1. Kerangka pikir | 19 |
| Gambar 2. Struktur Organisasi | 29 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. <i>Blueprint</i> skala <i>Self Regulated Learning</i> | 24 |
| Tabel 2. Distribusi Sebaran Item <i>Self Regulated Learning</i> | 30 |
| Tabel 3. Sebaran Item Valid dan Gugur <i>Self Regulated Learning</i> | 32 |
| Tabel 4. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin | 33 |
| Tabel 5. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Program Pendidikan..... | 33 |
| Tabel 6. Uji normalitas | 34 |
| Tabel 7. Uji Homogenitas..... | 35 |
| Tabel 8. Group Statistics..... | 35 |
| Tabel 9. Uji t..... | 36 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Skala penelitian <i>Self Regulated Learning</i> | 47 |
| Lampiran 2. Skala penelitian <i>self regulated learning</i> setelah uji coba | 51 |
| Lampiran 3. Tabulasi data hasil uji coba | 55 |
| Lampiran 4. Tabulasi data hasil uji penelitian | 57 |
| Lampiran 5. Hasil uji validitas dan reliabilitas skala <i>self regulated learning</i> ... | 61 |
| Lampiran 6. Uji asumsi dan hipotesis | 70 |
| Lampiran 7. Surat izin penelitian | 72 |
| Lampiran 8. Surat keterangan penelitian | 74 |

PERBEDAAN *SELF REGULATED LEARNING* ANTARA SISWA *BOARDING SCHOOL* DAN SISWA *NON BOARDING SCHOOL* DI MAN 1 SURAKARTA

Uswatun Khasanah
14150227K

INTISARI

Self Regulated Learning (SRL) adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam mengatur strategi dalam proses belajar, memiliki keyakinan dengan dirinya, dan mampu mengontrol lingkungan agar mendukung proses belajarnya dan mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapainya. Siswa diharapkan memiliki *self regulated learning* yang baik, namun lingkungan sekolah juga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran siswa. Proses belajar yang dilakukan tidak lepas dari program pendidikan atau pelayanan pendidikan yang diberikan lembaga pendidikan kepada semua siswa *boarding school* maupun siswa *non boarding school* di MAN 1 Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *self regulated learning* siswa *boarding school* dan siswa *non boarding school* di MAN 1 Surakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *cluster sampling*. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 62 siswa *boarding school* dan 68 siswa *non boarding school*. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala *self regulated learning*. Hipotesis yang diajukan yaitu adanya perbedaan antara siswa *boarding school* dan siswa *non boarding school*.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Independent Sample T-Test* dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows release* dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,29 nilai $p > 0,05$ Hal tersebut membuktikan hipotesis dalam penelitian ini ditolak, yang artinya tidak ada perbedaan signifikan *self regulated learning* antara siswa *boarding school* dan siswa *non boarding school*. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya program *full day* dan keterlibatan orang tua di sekolah.

Kata kunci : *Self Regulated Learning*, Siswa *Boarding School*, Siswa *Non Boarding School*

SELF-REGULATED LEARNING DIFFERENCE BETWEEN BOARDING SCHOOL STUDENTS AND NON BOARDING SCHOOL STUDENTS IN MAN 1 SURAKARTA

*Uswatun Khasanah
14150227K*

ABSTRACT

Self-Regulated Learning (SRL) is the ability that students have in managing strategies in the learning process, having confidence in themselves, and being able to control the environment in order to support the learning process and achieve the learning goals that they want to get. Students are expected to have good self-regulated learning, but the school environment also has an important role in the learning process of students. The learning process carried out is inseparable from educational programs or educational services provided by educational institutions to all boarding school students and non-boarding school students at MAN 1 Surakarata.

This study aims to determine whether there are differences in self-regulated learning of boarding school students and non-boarding school students in MAN 1 Surakarta. The sampling technique in this study was a cluster sampling. The subjects in this study consisted of 62 boarding school students and 68 non-boarding school students. This study uses a measuring instrument in the form of a scale, which is the scale of self-regulated learning. The hypothesis proposed is the difference between boarding school students and non-boarding school students.

The data analysis method used in this study was the Independent Sample T-Test method with the help of SPSS 23.0 for widows release and obtained a significance value of 0,29 with $p > 0,05$. This proved that the hypothesis of this study was rejected. Wich means there is no significant difference in self-regulated learning between boarding school students and non-boarding school students. This is influenced by the exis tence of a full day program and the involvement of parents in school.

Keywords: *Self-Regulated Learning, Boarding School Students, Non-Boarding School Students*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut KBBI pendidikan adalah proses mengubah perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran dan pelatihan. Dengan adanya proses pendidikan di sekolah diharapkan akan mampu menjadi tempat dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berintegritas. Akan tetapi berbagai masalah muncul terkait dengan permasalahan belajar seperti kurangnya motivasi untuk melakukan pembelajaran. Kurangnya motivasi tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, karena lingkungan sekolah sebagai salah satu lembaga yang melaksanakan pendidikan. Dengan demikian, lingkungan sekolah memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran siswa dan akan mempengaruhi motivasi siswa dalam proses belajarnya. Hasil penelitian mengenai lingkungan sekolah yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2015) tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa, didapatkan hasil bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 63,9%, sedangkan sisanya sebesar 36,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Menurut Hamalik (2007), lingkungan sekolah adalah suatu lembaga yang menyelenggarakan pengajaran dan kesempatan belajar yang harus memenuhi beberapa persyaratan seperti siswa, guru, program pendidikan, asrama, sarana dan fasilitas. Selain itu, Syah (2006) juga menyatakan bahwa lingkungan sekolah merupakan keadaan sekolah sebagai tempat untuk belajar yang ikut mempengaruhi

tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Berdasarkan ke dua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam mencapai prestasi akademik siswa bukan hanya ditentukan dari individu saja sebagai pembelajar akan tetapi ada pengaruh dari lingkungan sekolah. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju maka lingkungan sekolahpun harus mampu menyediakan kurikulum yang memungkinkan siswa melakukan beraneka ragam kegiatan belajar. Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh institusi atau lembaga pendidikan bagi siswa (Hamalik, 2007).

Selain lingkungan sekolah, lingkungan keluargapun ikut mempengaruhi. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasnawiah (2014) tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar. Selain itu ditambah juga dengan adanya penelitian Palangda (2017) tentang pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa yang mendapatkan hasil bahwa keduanya terdapat pengaruh yang positif yang signifikan. Oleh karena itu, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersamaan memiliki peran penting dalam pendidikan individu. Seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh instansi sekolah, diantaranya adalah program *Boarding School*. Program *boarding school* bukanlah sesuatu yang baru dalam dunia pendidikan di Indonesia. Akan tetapi tidak semua lembaga pendidikan memiliki program *boarding school* dan tidak semua siswa mengikuti program *boarding* yang ada di sekolahnya. Hal tersebut menandakan bahwa ada pertimbangan tertentu yang mengakibatkan seseorang memilih ataupun

tidak memilih *boarding school*. Selain *boarding school*, maka ada pula *non boarding school*. Keduanya berbeda, tetapi ada dalam satu sekolah yang sama.

Menurut Bambang Pronowo (dalam Tuzzahrah, dkk) fenomena berkembangnya sekolah Islam (*boarding*) ini disebabkan oleh kesibukan para orang tua modern dengan pekerjaannya. Orang tua modern pada umumnya semakin sibuk sementara di *boarding* siswa akan terawasi dan terbimbing selama 24 jam oleh pengawas atau pembina yang ada di asrama sehingga aktivitasnya lebih terjamin. Keberadaan *boarding school* juga diupayakan dapat menjadikan siswa sebagai individu yang beriman dan bertakwa. Selain itu juga diharapkan dapat menjadikan siswa sebagai individu yang lebih mandiri karena definisi *boarding school* itu sendiri menurut Maksudin (2010) merupakan lembaga pendidikan yang bukan hanya tempat untuk belajar dan mendidik, tetapi menyediakan asrama sebagai tempat tinggal bagi siswa. Siswa yang mengikuti program *boarding school* wajib tinggal di asrama hingga jenjang pendidikan selesai. Dalam asrama diberlakukan sebuah penjadwalan diseluruh aktivitas yang dimulai dari bangun tidur sampai dengan menjelang tidur. Keunggulan lain dari *boarding school* adalah fasilitas yang cukup lengkap dan dengan sistem asrama peserta didik tidak hanya belajar secara kognitif, melainkan juga afektif dan psikomotorik, oleh karena itu siswa *boarding school* cenderung dapat belajar lebih optimal sebab aktifitas yang dilakukan peserta didik dapat lebih terkontrol oleh guru ataupun pembina asrama yang mendampingi sekaligus membimbing jika ada siswa yang tidak patuh. Adanya pendampingan dan pembinaan khusus secara berkelanjutan pada siswa *boarding school* akan membiasakan siswa untuk bersikap secara sadar terhadap proses pembelajaran yang

dilakukan hingga membantu melatih kemandirian belajar siswa dan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani, 2016 tentang pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan pondok pesantren terhadap hasil belajar siswa yang mendapatkan hasil bahwa fasilitas belajar memberikan pengaruh, dibuktikan dengan t-hitung sebesar 2.389 dan t-tabel dengan nilai signifikasinya $0.019 < 0.05$ dan Lingkungan Pondok Pesantren juga memberikan pengaruh hal ini dibuktikan dengan t-hitung sebesar 2.389 dan t-tabel nilai signifikasinya $0.00 < 0.05$. Secara simultan fasilitas belajar dan lingkungan pondok pesantren berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, lebih lanjut lagi prestasi belajar tersebut akan lebih tercapai dengan optimal apabila siswa memiliki kemandirian belajar. Kemandirian belajar siswa sering disebut dengan istilah *Self Regulated Learning*. Selaras dengan hasil penelitian Fasikhah dan Fatimah (2013) menunjukkan bahwa kelompok yang diberi pelatihan *self regulated learning* memiliki prestasi akademik lebih tinggi dibandingkan kelompok yang tidak diberi pelatihan *self regulated learning*.

Zimmerman & Martinez-Pons (2001) mendefinisikan *self regulated learning* sebagai tahapan dimana individu sebagai pebelajar secara aktif melibatkan metakognisi, motivasi, dan perilaku dalam proses belajar. Adanya *self regulated learning* terbukti sangat dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajarannya karena dengan adanya kemampuan *self regulated learning* akan membuat individu memiliki motivasi yang tinggi, dapat mengatur tujuan belajar hingga mampu membuat perencanaan pembelajaran yang jelas dan terarah, selain itu siswa juga

mampu untuk mengevaluasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan selama proses pembelajaran (Santrock, 2007).

Peserta didik diupayakan mampu untuk mengatur strategi belajarnya dengan maksimal agar sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Pengaturan diri siswa dalam belajar merupakan hal yang penting dalam mencapai keberhasilan akademik, oleh sebab itu program *boarding school* merupakan program yang memberikan fasilitas yang cukup lengkap sehingga akan mendukung proses belajar siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu siswa *boarding school* juga dapat belajar dengan lebih optimal karena seluruh aktivitas selama 24 jam terkontrol oleh pembina asrama. Sedangkan pada siswa *non boarding* pendidikannya disajikan secara terpisah yaitu sekolah hanya memiliki prioritas pada aspek akademik yang diberikan selama pelajaran di sekolah dan setelah jam pelajaran selesai siswa kembali ke rumah masing-masing. Hal tersebut tentu akan membentuk perilaku sosial yang berbeda sehingga perilaku mereka tergantung pada pola lingkungan yang berinteraksi secara kuat dengan diri mereka. Menurut Zimmerman 1989, lingkungan belajar atau lingkungan sosial yang disertai dengan adanya pengontrolan, pembimbingan, pembinaan dan peraturan akan membentuk siswa untuk memiliki *self regulated learning* yang lebih baik

Melalui hasil wawancara awal peneliti mengenai *self regulated learning* pada siswa *boarding school* dan siswa *non boarding*, siswa *boarding school* menyatakan bahwa ketika tinggal di lingkungan asrama dan menjadi siswa asrama/*boarding* ia memiliki waktu yang terstruktur, terencana, dan terbiasa untuk mampu mengatur waktu antara tugas maupun pelajaran di sekolah dengan segala

aktivitas tambahan yang ada di asrama. Selain itu, ia juga sering melakukan diskusi dengan teman-teman di asrama terkait dengan materi pelajaran atau hal-hal yang tidak dimengerti. Sedangkan siswa yang *non boarding* menyatakan bahwa ia cenderung lebih malas jika melakukan pengulangan pembelajaran yang dilakukan di sekolah karena merasa sudah capek dan ia mengaku juga tidak memiliki jadwal belajar yang rutin di rumah. Selain itu ia sering menyelesaikan tugas ketika tugas tersebut akan dikumpul beberapa jam kemudian.

Berdasarkan wawancara awal tersebut didapatkan hasil bahwa siswa *boarding school* memahami apa yang harus dilakukannya agar bisa mengontrol seluruh aktivitasnya agar tidak mengganggu proses belajarnya, sedangkan siswa *non boarding* cenderung lebih sulit untuk memulai kegiatan belajar dan belum bisa mengatur waktu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah. Siswa yang cenderung sulit untuk memulai kegiatan belajar menandakan bahwa ia belum memiliki motivasi untuk belajar. Ketika siswa belum memiliki motivasi untuk belajar artinya siswa belum memiliki *self regulated learning* yang baik (Nurhadiyanti, 2016).

Keberadaan *boarding school* menjadi menarik untuk dikaji, mengingat ada beberapa keunggulan seperti lebih terkontrolnya seluruh perilaku siswa. Pertanyaan yang kemudian muncul dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan *Self Regulated Learning* antara siswa *boarding school* dan siswa *non boarding*”. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh dengan judul “Perbedaan *Self Regulated Learning* antara Siswa *Boarding School* dan Siswa *Non Boarding School*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan *Self Regulated Learning* antara Siswa *Boarding School* dan Siswa *Non Boarding School* ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *self regulated learning* antara siswa *boarding school* dan siswa *non boarding school*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dalam memberikan informasi serta perluasan teori dibidang psikologi pendidikan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya sumber kepustakaan di bidang psikologi pendidikan sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penunjang untuk bahan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Subjek penelitian

Dapat memberikan suatu informasi atau gambaran pada *siswa boarding* dan *siswa non boarding* mengenai *self regulated learning*.

b. Bagi Orang tua dan Instansi Sekolah atau Pendamping *Boarding* (asrama)

Dapat memberikan informasi mengenai *self regulated learning* *siswa boarding* dan *siswa non boarding* sehingga orang tua maupun tenaga

pendidik dapat lebih maksimal dalam menciptakan lingkungan sosial atau lingkungan pembelajaran yang kondusif.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan untuk bahan referensi kepustakaan serta sebagai penunjang sumber data untuk penelitian selanjutnya.